



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KELANGKAAN BBM SOLAR (BERSUBSIDI) DAN PENGHAPUSAN BBM PREMIUM (BERSUBSIDI) DIGANTI DENGAN PERTALITE

Juli Panglima Saragih

Peneliti Madya

juli.saragih@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pemerintah masih mensubsidi BBM Solar (Biosolar) sampai saat ini. Jumlahnya mencapai 14,9 juta kilo liter untuk tahun 2022. Kuota BBM Solar bersubsidi ini turun 5% dibandingkan tahun 2021. Tetapi seiring dengan mulai bangkitnya sektor industri dan transportasi terutama perusahaan-perusahaan yang alat-alat transportasinya menggunakan BBM Solar, diperkirakan konsumsi BBM Solar bersubsidi tahun 2022 meningkat drastis hingga mencapai 16 juta kilo liter. PT Pertamina (persero) memprediksi kenaikan konsumsi BBM Solar bersubsidi mencapai 10-14%. Sedangkan konsumsi BBM Solar non-subsidi cenderung turun sampai 7% per akhir Maret 2022. Pemerintah belum menetapkan kriteria atau siapa pengguna BBM Solar bersubsidi (Biosolar) di masyarakat. Saat ini harga Solar bersubsidi sebesar Rp5.150/liter dan BBM Dexlite sebesar Rp12.950 s/d Rp13.550/liter. Hal inilah yang menyebabkan melonjaknya konsumsi BBM Solar bersubsidi dan memicu kelangkaan BBM Solar bersubsidi di masyarakat. Seperti diketahui selisih harga BBM Solar bersubsidi dengan BBM Solar non-subsidi atau Dexlite sangat besar.

PT Pertamina (persero) juga menegaskan industri pertambangan dan industri pengolahan sawit menggunakan BBM Solar bersubsidi sampai saat ini. DPR melalui Komisi VII sudah meminta pemerintah dan PT Pertamina (persero) menambah 2 juta kilo liter BBM Solar bersubsidi sampai Desember 2022. Dibutuhkan petunjuk teknis dari pemerintah pusat untuk bisa mengantisipasi potensi penyelewengan BBM Solar bersubsidi. Hal ini guna memastikan bahwa penyaluran BBM Solar bersubsidi bisa tepat sasaran sehingga tidak mengalami kelangkaan. Perlu ada level Keputusan Menteri ESDM yang mengatur petunjuk teknis penggunaan BBM Biosolar di level lapangan. Sebenarnya tidak perlu terjadi kelangkaan Biosolar karena bahan bakunya sebagian dari minyak sawit sehingga dapat meningkatkan produksi BBM Biosolar di kilang pengolahan minyak mentah. Permasalahannya adalah saat ini Indonesia merupakan negara pengimpor minyak mentah sehingga membutuhkan anggaran besar untuk mengimpor minyak mentah. Sedangkan harga minyak mentah di pasar dunia sudah di atas USD100/barel.

Pemerintah juga sudah menghapus BBM Premium dengan menggantikannya ke BBM Pertalite. Sehingga BBM Pertalite menjadi BBM penugasan yang disubsidi pemerintah. Harga Pertalite saat ini dijual sebesar Rp7.650/liter dan tidak disubsidi. Sepanjang tahun 2022, PT Pertamina (persero) mendapat jatah mendistribusikan BBM Pertalite sebanyak 23,05 juta kilo liter. Pemerintah melalui Kementerian ESDM memperkirakan konsumsi BBM Pertalite akan mencapai 26,5 juta kilo liter sampai Desember 2022. Saat ini belum terjadi kelangkaan BBM Pertalite, namun diprediksi akan terjadi kenaikan konsumsi sejak bulan April hingga Idul Fitri tahun 2022. Pemerintah belum memutuskan apakah harga Pertalite dinaikkan atau tidak ke depan.

Atensi DPR

DPR melalui Komisi VII dan Komisi VI perlu memastikan persediaan BBM Solar bersubsidi (Biosolar) yang sudah disepakati untuk ditambah dan tersedia di semua SPBU sampai Desember 2022. DPR juga perlu memperhatikan dan mengawasi persediaan BBM Pertalite mulai April tahun 2022 hingga Desember tahun 2022 karena sudah tidak ada lagi BBM Premium di masyarakat. Perlu kajian mendalam jika pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi (Biosolar). DPR juga perlu meminta masyarakat agar bijak dan hemat dalam penggunaan BBM tidak hanya yang bersubsidi tetapi juga yang tidak disubsidi. Apalagi sejak Februari 2022 harga minyak mentah di pasar internasional sudah meningkat drastis.

Sumber

Bisnis Indonesia, 29 Maret 2022;
Kompas, 30 Maret 2022; dan
Republika, 30 Maret 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekuuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih



<https://puslit.dpr.go.id>

LAYOUTER



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER
Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekuuinbang
Mandala Harefa
Sri Nurhayati Q.
Dian Cahyaningrum
Dewi Wuryandani
Izzaty

Anih S. Suryani
Teddy Prasetyawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.